

# **MAXIMIZING THE MULTI-STAKEHOLDER COLLABORATION TO ACHIEVE THE TARGET OF FOREIGN TOURISTS' VISIT TO INDONESIA**

By:

**DR SUTRISNO IWANTONO**

Board Member of Indonesian Hotel and Restaurant Association

Dialogue Series VI on Tourism and Travel Related Services  
“A shifting Paradigm to Improve Quality of Tourism Services 2016”  
Jakarta, February 10<sup>th</sup> 2016

**TAHUN 2016 ADALAH TAHUN PERTAMA  
IMPLEMENTASI MASYARAKAT EKONOMI  
ASEAN**

# Apa MEA ?

- MEA (ASEAN Economic Community, AEC) merupakan integrasi ekonomi yang didasarkan pada konvergensi kepentingan negara-negara anggota ASEAN.
- Berdasarkan prinsip-prinsip terbuka, outward looking, inklusif, market driven economy, sesuai dengan aturan multilateral.

# Karakteristik MEA

- a. Sebuah pasar tunggal dan basis produksi (Kawasan dengan arus barang dan jasa yang bebas, free flow of good (penghapusan hambatan tarif dan non tarif , aturan asal, fasilitasi perdagangan, integrasi kepabeanan dll)
- b. Sebuah kawasan ekonomi yang sangat kompetitif
- c. Sebuah kawasan pembangunan ekonomi yang adil (equitable economy)
- d. Sebuah kawasan yang sepenuhnya terintegrasi ke dalam ekonomi global

# EKONOMI ASEAN

- Kombinasi GDP negara-negara ASEAN mencapai USD 2,4 triliun ( 2013 ) , jika ASEAN dianggap satu negara merupakan perekonomian terbesar ketujuh di dunia.
- Jumlah penduduk 600 juta , melebihi Amerika Utara , atau Uni Eropa . Angkatan kerja terbesar ketiga di dunia, setelah India dan China .
- Hampir 60 % dari total pertumbuhan sejak tahun 1990 berasal dari peningkatan produktivitas .
- Lima anggota kunci ASEAN ( Indonesia , Malaysia , Filipina , Singapura , dan Thailand ).
- Menarik lebih banyak investasi asing langsung (FDI) bahkan melebihi di Cina ( USD 128 miliar vs USD 117 miliar , tahun 2013 )

# PERPEKTIF BAGI INDUSTRI PARIWISATA DI ASEAN

- Asia dan ASEAN masih diprediksi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia.
- Pada tahun 2012 populasi dunia adalah 7 miliar, 4,2 miliar (60%) tinggal di Asia, dan akan mencapai 5,2 miliar pada 2059. Pertumbuhan ini melebihi kawasan maju seperti Amerika Utara atau Uni Eropa.
- Ekonomi juga tumbuh sangat cepat di Asia. Tingkat pertumbuhan GDP rata-rata antara 2010 dan 2015 diperkirakan mencapai 4,2% di Amerika Utara, 3,4% di Uni Eropa, di Asia jauh lebih tinggi di 8,4%.
- Diluar China dan India, ASEAN adalah pemain kunci dalam pertumbuhan PARIWISATA.

- Diperkirakan pada tahun 2015 ini terdapat lebih dari 107 juta turis memasuki ASEAN, jumlah ini mendekati 2 kali lipat dibanding angka tahun 2009 yang hanya 65 juta. Indonesia (9,7Jt) masih dibawah Malaysia (>26jt), Singapura (>13jt), ataupun Thailand (>19jt)
- Hal antara lain didorong oleh pertumbuhan kelas menengah, Integrasi kawasan, dan pertumbuhan yang pesat dari budget air lines dan budget hotel.

# PEMBUKAAN 12 SEKTOR PADA TAHAP AWAL MEA

- 5 SEKTOR JASA: PELAYANAN KESEHATAN, PARIWISATA, LOGISTIK, TELEMATIKA, TRANSPORT UDARA
- 7 SEKTOR PRODUK: PERTANIAN, PERIKANAN, KARET, KAYU, OTOMOTIF, TEKSTIL



- BAGI SEKTOR PARIWISATA KETERBUKAAN EKONOMI DALAM MEA MEMBERIKAN PELUANG BESAR SEKALIGUS ANCAMAN

# PENTINGNYA SEKTOR PARIWISATA BAGI INDONESIA

- Sumbangan terhadap GDP sekitar 4 % diharapkan menjadi 8% tahun 2019
- Penyerapan tenaga kerja sekitar 5,8 % tahun 2015
- Menghasilkan devisa, spending visitor sekitar USD 1000 s/d USD 1200 per kunjungan
- Jumlah wisatawan terus meningkat dari sekitar 5,5 juta pada tahun 2007 menjadi 9,7 juta pada tahun 2015 dan diharapkan menjadi 20 juta pada tahun 2019

# KENDALA PENGEMBANGAN PARIWISATA

1. Mutu pelayanan penyelenggara pariwisata
2. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerima pariwisata
3. Kurangnya modal dan kualitas SDM
4. Masalah-masalaah sosial dan keamanan
5. Promosi dan pemasaran
6. Pengembangan variasi tujuan wisata: budaya/tradisi, alam, konvesi, maritim, pertanian, kesehatan, lingkungan dll
7. Hambatan infrastruktur, transportasi, pelabuhan, jalan, sarana komunikasi, sistem informasi dll

# PERLU KOLABORASI PARA STAKE HOLDERS

- Pemerintah: pusat maupun daerah, regulasi yang optimal, pengembangan infrastruktur dan dukungan kemudahan lain
- Pelaku usaha: Hotel/wisma/penginapan, Jasaboga, transportasi, agen perjalanan, toko cinderamata, industri Mice dll
- Masyarakat: penerimaan dan keramahan masyarakat, dan faktor sosial lain

# PROGRAM PHRI

- Jumlah akomodasi di Indonesia tahun 2014 tercatat 17.484 usaha dengan jumlah kamar 469.277. Diantaranya 11,42 % atau 1.996 merupakan hotel berbintang
- Program pokok PHRI adalah:
  - Meningkatkan occupancy rate
  - Mengendalikan biaya
  - Meningkatkan kualitas SDM
  - Penguatan peran PHRI dalam advokasi Kebijakan Pemerintah

**TERIMA KASIH**